

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

**Jadwal Kegiatan Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners
Asuhan Keperawatan Pada Anak ISPA Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Melalui
Family Airway Care Model Di Wilayah Kerja Puskesmas
Kediri II Tahun 2026**

No	Kegiatan	Bulan																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengusulan judul kian	■	■																		
2	Pengurusan surat izin penelitian			■	■	■	■	■	■												
3	Pengumpulan data							■	■												
4	Pelaksanaan asuhan keperawatan									■	■	■	■								
5	Analisis data											■	■								
6	Penyusunan laporan													■	■	■	■				
7	Sidang hasil penelitian																	■	■		
8	Revisi laporan																				■
9	Pengumpulan KIAN																				■

Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya

**Realisasi Anggaran Biaya Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners
Asuhan Keperawatan Pada Anak ISPA Dengan Masalah Defisit Pengetahuan
Melalui *Family Airway Care Model* Di Wilayah Kerja Puskesmas
Kediri II Tahun 2026**

No	Kegiatan	Biaya
1	Tahap persiapan a. Persiapan surat studi pendahuluan b. Persiapan surat ijin penelitian c. Persiapan inform consent d. Persiapan lembar pengkajian data	Rp. 5.000,00 Rp. 5.000,00 Rp. 5.000,00 Rp. 10.000,00
2	Tahap pelaksanaan a. Insentif penelitian b. Transportasi	Rp. 10.000,00 Rp. 50.000,00
3	Tahap akhir a. Penyusunan laporan b. Revisi laporan c. Berkas persiapan sidang d. Pengadaan laporan e. Biaya tak terduga	Rp. 50.000,00 Rp. 50.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 100.000,00 Rp. 100.000,00
Total		Rp. 485.000,00

Lampiran 3. Leaflet Edukasi

Jika Anak Terkena ISPA

-  Anak cukup istirahat
-  Beri minum lebih sering
-  Jaga anak tetap hangat
-  Bersihkan ingus bila perlu
-  Beri obat sesuai anjuran petugas kesehatan

Segera Bawa Anak ke Puskesmas Jika:


Anak sesak napas & Napas cepat


Demam tinggi tidak turun


Sangat lemas & tidak mau minum

Kesehatan anak adalah tanggung jawab bersama keluarga

Peran Keluarga Dalam Mencegah & Menangani ISPA Pada Anak



Ayo Jaga Kesehatan Anak!

Jika anak sering batuk, pilek, atau demam, jangan dianggap sepele. Peran keluarga sangat penting agar ISPA tidak bertambah parah.



Apa itu ISPA?

ISPA adalah infeksi saluran pernapasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Penyakit ini sering menyerang anak.

Tanda ISPA pada Anak


Batuk dan pilek


Demam


Napas cepat


Anak lemas dan rewel

Peran Keluarga Mencegah ISPA

-  Menjaga rumah tetap bersih
-  Membuka jendela setiap hari
-  Tidak merokok di dalam rumah
-  Cuci tangan pakai sabun
-  Makanan bergizi & cukup minum
-  Imunisasi lengkap

Menjaga Kebersihan Napas

Cara membersihkan sekret hidung

- Cuci tangan sebelum dan sesudah tindakan
- Gunakan tisu atau kapas bersih
- Bersihkan hidung anak secara perlahan
- Wang tisu setelah digunakan



Tanda Bahaya ISPA


 Napas cepat atau sesak


 Terdengar bunyi wheezing


 Anak tidak mau makan atau minum


 Anak tampak sangat lemas


 Demam tinggi


 Bintik kemerahan

Perawatan yang tepat di rumah membantu anak lebih cepat pulih dan mencegah ISPA menjadi lebih berat.

Keluarga berperan penting dalam menjaga kesehatan jalan napas anak.

Perawatan Anak Batuk Pilek (ISPA) di Rumah

Family Airway Care Model



Bantu Anak Bernapas Lebih Nyaman

Mang harus dihindari


 Membersihkan hidung menggunakan pakuhan


 Papan asap rokok


 Lingkungan berdebu dan pengap

Menjaga lingkungan rumah


 Jauhkan anak dari asap rokok dan debu


 Bersihkan rumah secara rutin


 Jaga sirkulasi udara tetap baik & buka jendela

Apa itu posisi semi-fowler pada anak?

Posisi semi-Fowler adalah posisi setengah duduk dengan kepala lebih tinggi sekitar 30-45°

Posisi ini membantu anak bernapas lebih lega saat batuk pilek.

Manfaat posisi semi-Fowler

- Membantu anak bernapas lebih nyaman
- Mengurangi batuk saat tidur
- Membantu pengeluaran dahak/sekret
- Membuat anak lebih nyaman dan rileks

Cara memosisikan anak

- Tidurkan anak di tempat yang nyaman
- Tinggikan kepala dan punggung menggunakan bantal
- Pastikan kepala lebih tinggi dari dada
- Hindari bantal terlalu tinggi
- Dampingi anak saat tidur

Mengapa cairan hangat penting?

Cairan hangat membantu mengencerkan dahak dan membuat tenggorokan anak lebih nyaman.

Manfaat

- Membantu mengencerkan sekret
- Mengurangi rasa tidak nyaman di tenggorokan
- Mencegah kekurangan cairan
- Membantu anak lebih nyaman saat batuk

Cairan yang dapat diberikan

- Air putih hangat
- Sup hangat
- Susu hangat
- ASI sesuai kebutuhan anak

Cara Pemberian

- Berikan sedikit tetapi sering
- Anjurkan anak minum setelah batuk
- Hindari minuman terlalu dingin



Lampiran 4. Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lembar Permohonan Menjadi Responden

Kepada

Yth. Calon Responden

Di –

Tempat

Saya mahasiswa Prodi Profesi Ners Politeknik Kesehatan Denpasar bermaksud akan melaksanakan studi kasus dengan judul “**Asuhan Keperawatan Pada Anak ISPA Dengan Defisit Pengetahuan Melalui *Family Airway Care Model* Di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri II Tahun 2026**”. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Profesi Ners. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan saudara/saudari untuk menjadi responden yang merupakan sumber informasi bagi penulis.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya, kami ucapkan terimakasih

Denpasar, 2 Maret 2026
Penulis

Ni Luh Putu Metri Budi Lestari
P071220325072

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

(INFORMED CONSENT)

SEBAGAI PESERTA PENULISAN

Yang terhormat Saudara/Saudari, kami meminta kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penulisan ini, keikutsertaan dari penulisan ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Asuhan Keperawatan Pada Anak ISPA Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Melalui <i>Family Airway Care Model</i> Di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri II Tahun 2026
Penulis utama	Ni Luh Putu Metri Budi Lestari
Penulis lain	-
Lokasi penulisan	Wilayah Kerja Puskesmas Kediri II
Sumber pendanaan	Swadaya

Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien ISPA dengan pemberian terapi akupresur Wilayah kerja puskesmas Kediri II. Kriteria inklusi yaitu anak yang mengalami batuk pilek.

Atas ketersediaan berpartisipasi dalam studi kasus ini maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penulisan ini. Kompensasi lain yaitu penulis akan memberikan snack untuk pasien kelolaan. Penulis menjamin kerahasiaan semua data peserta penulisan ini dengan menyimpan dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penulisan.

Kepesertaan Saudara/Saudari pada penulisan ini bersifat sukarela. Saudara/Saudari dapat menilak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penulisan atau menghentikan kepesertaan dari penulisan ini kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Saudara/Saudari untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Saudara/Saudari diminta untuk menandatangani formulir “Persetujuan setelah Penjelasan (*informed consent*). Sebagai *Peserta Penulisan* setelah Ibu/Saudari benar-benar memahami tentang penulisan ini. Saudara/Saudari akan diberi salinan Persetujuan yang sudah ditandatangani ini.

Bila selama berlangsungnya penulisan terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Saudara/Saudari untuk kelanjutan kepesertaan dalam penulisan, penulis akan menyampaikan hal ini kepada Saudara/Saudari. Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada penulis, silahkan menghubungi penulis : CP : Ni Luh Putu Metri Budi Lestari (082147182251).

Tanda tangan Saudara/Saudari di bawah ini menunjukkan bahwa Saudara/Saudari telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada penulis tentang penulisan ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta penulisan.**

Peserta/Subjek Penulisan,

Peneliti

Tanggal: / /

Tanggal: / /

Saksi:

Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta atau walinya dan persetujuan untuk menjadi peserta diberikan secara sukarela.

Saksi:

Tanggal: / /

Lampiran 6. Blanko Bimbingan

Bimbingan						
No	Dosen	Topik	Masukan Dosen	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen	Aksi
1	196906211994032002 - NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd	Mengajukan Judul KIAN	Menyetujui judul yang diajukan	5 Januari 2026	✓	
2	196906211994032002 - NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd	Mengkonsultasikan BAB 1	Revisi Bab 1 sesuai masukan	12 Januari 2026	✓	
3	196906211994032002 - NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd	Mengkonsultasikan BAB 2	Revisi Bab 2 sesuai masukan	31 Maret 2026	✓	
4	196906211994032002 - NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd	Mengkonsultasikan BAB 3	Revisi Bab 3 sesuai masukan	5 Mei 2026	✓	
5	196906211994032002 - NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd	Mengkonsultasikan BAB 4-5	Revisi Bab 4, 5 sesuai masukan	6 Mei 2026	✓	
6	196906211994032002 - NLP.Yunianti SC.,S.Kep.,Ns.,M.Pd	Mengkonsultasikan KIAN BAB 1-5	Keseluruhan laporan sesuai panduan. ACC sidang ujian akhir	8 Mei 2026	✓	
6	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Mengajukan judul kian	melanjutkan ke BAB 1	5 Januari 2026	✓	
7	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Mengkonsultasikan BAB 1	Perbaiki penulisan sitasi, dan sumber pada latar belakang	12 Januari 2026	✓	
8	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Mengkonsultasikan BAB 2	Perbaiki margin penulisan beserta sertakan sumber pada tinjauan pustaka	31 Maret 2026	✓	
9	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Mengkonsultasikan BAB 3	Pengkajian di narasikan, perbaiki tabel	5 Mei 2026	✓	
10	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Mengkonsultasikan BAB 4-5	Perbaiki tata tulis miring dalam bahasa asing	6 Mei 2026	✓	
11	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Mengkonsultasikan KIAN BAB 1-5	perbaiki penulisan abstrak, acc sidang	11 Mei 2026	✓	

Lampiran 7. Blanko Bukti Penyelesaian Administrasi



Kementerian Kesehatan
 Direktorat Jenderal
 Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Polteknes Kesehatan Denpasar
 Jalan Samudra No 1, Sakti Jaya
 Denpasar Selatan, Bali 80224
 Telp. 0361 718847
<https://www.polteknes-denpasar.ac.id>

**BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
 SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIAN
 PRODI PROFESI NERS POLTEKKES DENPASAR**

Nama Mahasiswa : Ni Luh Putu Metri Budi Lestari
 NIM : P07120325072

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik	13 Mei 2026		I.B. Gde Artha W.
2	Perpustakaan	11 Mei 2026		A. R. R. R.
3	Laboratorium	7 Mei 2026		Moch. Nasrollah
4	HMJ	7 Mei 2026		Wign. Aditya P.
5	Keuangan	13 Mei 2026		I. A. Sumbasi P.
6	Administrasi umum/ perlengkapan	7 Mei 2026		I Made Sukarja

Keterangan :

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Karya Ilmiah Akhir Ners jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Denpasar, 07 Mei 2026
 Ketua Jurusan Keperawatan,

I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep.
 NIP. 196812311992031020

Lampiran 8. Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan



පරිපාලන දෙපාර්තමේන්තුව
PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
සෞඛ්‍ය දෙපාර්තමේන්තුව
DINAS KESEHATAN

කඳවුරු පිහිටි තැන : පලුගල කඩවිලාඩ් පිටුපත් පිහිටි තැන, කුරුමුල්ල පාර, කුරුමුල්ල
Jalan Gunung Agung Nomor 82, Tabanan, Bali (82114), Telepon (0361) 811419
Laman : <https://diskes.tabanankab.go.id/>, Pos-el : dinaskesehatan.tabanan@gmail.com

Singasana, 3 Pebruari 2026

Nomor : 071/567/Dikes
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Studi
Pendahuluan dan
Pengumpulan Data Awal

Yth. Ka. Jurusan Keperawatan
KEMENKES POLTEKKES DENPASAR

di-
Tempat

Berdasarkan surat Saudara tertanggal 20 Januari 2026 Nomor PP.06.02/FXX.IV.13/0213/2026 perihal Permohonan Ijin Studi Pendahuluan dan Pengambilan Data Awal atas nama :

NAMA	NIM	DATA YANG DIAMBIL
1. Ni Luh Putu Metri Budi Lestari	P07120325072	Jumlah anak penderita ISPA dari tahun 2022-2025
2. I Made Andre Pinartayana	P07120325047	Jumlah kunjungan anak penderita ISPA di UPTD Puskesmas Kediri II
Lokasi		UPTD Puskesmas Kediri II

Maka bersama ini disampaikan bahwa hanya diperbolehkan mengumpulkan data pendahuluan (awal), sedangkan jika sudah melakukan penelitian / survei maka diharapkan saudara dapat melengkapi administrasi tentang ijin Penelitian/survey/magang,dsb.

Demikian untuk dapat di gunakan dan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Ditandatangani secara eletronik oleh:
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan
dr. Ida Bagus Surya Wira Andi, S.Ked., M.M.
Pembina Tk. I, IV/ b
NIP. 19840327 201001 1 032

Tembusan disampaikan kepada :

1. Ka. UPTD Puskesmas Kediri II
2. Yang bersangkutan



BerAKHLAK



Ditentukan 10 tahun oleh Kementerian dan telah diakui menggunakan sertifikat elektronik oleh
yang diterbitkan oleh BSN

bangsa
melayani
bangsa

Lampiran 9. Surat Permohonan Izin Penelitian



Tabanan 23 Februari 2026

Nomor : 071/ 72/2026/DPMPPTSP
Lampiran :
Perihal : **Surat Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth:
Kepala UPTD Puskesmas Kediri II

di
Tempat

I. Dasar

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Surat dari Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor PP.06.02/F.XXIV.13/0265/2026 Tanggal 22 Januari 2026, perihal permohonan Ijin Penelitian

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Ni Luh Putu Metri Budi Lestari
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Br. Dinas Munggal, Ds. Kukuh, Kec. Marga, Kab. Tabanan
Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Pada anak ISPA Dengan Family Airway Care Model Cure (FACM)Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kediri II
Lokasi Penelitian : UPTD Puskesmas Kediri II
Jumlah Peserta : 1 Orang
Lama Penelitian : Februari 2026- Maret 2026
Tujuan : Tugas Karya Ilmiah Akhir

III. Dalam melakukan penelitian agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- Sebelum melakukan kegiatan penelitian agar melaporkan kepada instansi terkait tempat dilaksanakannya penelitian.
- Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang judul dimaksud, apabila melanggar Rekomendasi akan dicabut dan penelitian dihentikan.
- Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan Adat Istiadat dan Budaya setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi agar ditujukan kepada instansi pemohon.

IZIN INI DIKENAKAN
Biaya Tarif Rp0;

a.n Bupati Tabanan
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kabupaten Tabanan
Made Dedy Darmasaputra, ST,MT, MMG
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 198109162005011008

TEMBUSAN disampaikan kepada :




- Bupati Tabanan;
- Kepala Kesbangpol Kabupaten Tabanan;
- Yang Bersangkutan










Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BPSI




Lampiran 10. Implementasi Keperawatan




Implementasi Keperawatan Subjek 1 Asuhan Keperawatan Pada Anak ISPA Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Melalui *Family Airway Care Model* Di Puskesmas Kediri II Tahun 2026

Tgl/jam	No.Dx	Implementasi	Respon	Paraf
1	2	3	4	5
4 Maret 2026 08.00 wita	1	1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang penyakit ISPA pada anak 2. Menanyakan keluhan anak yang dialami saat ini	DS : – Ibu mengatakan belum mengetahui apa itu penyakit ISPA DO: Ibu mengatakan anak masih mengalami batuk berdahak dan pilek sejak berobat ke puskesmas 2 hari yang lalu – Ibu mengatakan batuk lebih sering pada malam hari sehingga tidur anak terganggu DO : – Anak tampak pilek dan sesekali batuk berdahak	 Metri
08.15 wita	1	1. Mengidentifikasi pemahaman ibu tentang tanda bahaya ISPA pada anak 2. Mengidentifikasi pengetahuan ibu kapan harus membawa anak ke fasilitas kesehatan	DS: – Ibu mengatakan belum memahami tanda bahaya ISPA pada anak DO: – Ibu tampak bingung saat ditanya mengenai tanda bahaya ISPA	 Metri
08.30 wita	1	1. Menjelaskan tanda dan bahaya ISPA seperti napas cepat, demam tinggi, anak lemas dan tidak mau makan dan minum	DS: – Ibu mengatakan baru mengetahui bahwa naos cepat merupakan tanda bahaya DO :	 Metri





1	2	3	4	5
		2. Mengajukan segera ke fasilitas kesehatan bila muncul tanda bahaya	- Ibu tampak memperhatikan penjelasan yang diberikan	
08.45	1	1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu yang tepat saat anak batuk/sesak 2. Menjelaskan posisi semi fowler agar anak lebih nyaman bernafas	DS : - Ibu mengatakan belum mengetahui posisi yang tepat saat anak sesak atau batuk DO: - Ibu tampak mendengarkan penjelasan dengan baik	 Metri
09.00 wita	1	1. Mendemonstrasikan posisi semi-fowler pada anak Meminta ibu mempraktikkan kembali posisi tersebut	DS : - Ibu mengatakan mengerti dan akan menrapkan dirumah DO : Ibu mampu memposisikan anak setengah duduk dengan arahan	 Metri
09.15 wita		1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang cara mengeluarkan sekret Menjelaskan cara membersihkan sekret hidung anak dengan benar	DS : - Ibu mengatakan biasanya mengeluarkan sekret tidak dengan tissue/kapas DO: Ibu tampak sesekali mengeluarkan sekret menggunakan pakaian yang digunakan anak pada saat itu	 Metri






1	2	3	4	5
09.30 wita		1. Mendemonstrasik An cara membersihkan sekret menggunakan tisu/kapas bersih 4. Menjelaskan pentingnya cuci tangan sebelum dan sesudah tindakan	DS : – Ibu mengatakan baru mengetahui cara membersihkan hidung anak dengan benar DO: – Ibu tampak kooperatif	 Metri
09.45 wita		1. Mengevaluasi pemahaman ibu tentang tanda bahaya ISPA, semi fowler, dan cara membersihkan sekret	DS : – Ibu mengatakan sudah mulai paham mengenai perawatan anak dirumah saat mengalami batuk dan pilek DO : – Ibu mampu menjelaskan kembali sebagian materi yang telah diberikan	 Metri
5 Maret 2026 09.00 wita		1. Menanyakan kondisi anak hari ini Menanyakan keluhan batuk, pilek, dan tidur anak.	DS : – Ibu mengatakan anak masih batuk berdahak dan pilek, tetapi batuk malam sedikit berkurang DO: – Anak tampak pilek dan sesekali batuk	 Metri
09.15 wita		1. Menanyakan kembali pemahaman ibu tentang tanda bahaya ISPA 2. Mengevaluasi kapan anak harus dibawa berobat.	DS : – Ibu mengatakan bila anak napas cepat, demam tinggi, lemas, atau tidak mau minum harus	 Metri




1	2	3	4	5
			segera dibawa ke puskesmas	
			DO :	
			- Ibu mampu menyebutkan sebagian besar tanda bahaya dengan benar	
09.30 wita	1. Menanyakan kembali cara ibu membantu mengeluarkan sekret anak	DS :	- Ibu mengatakan sudah mencoba memposisikan anak setengah duduk saat batuk dan anak tampak lebih nyaman	 Metri
	2. Menjelaskan teknik sederhana bila diperlukan.	DO :	- Ibu tampak lebih percaya diri saat menjelaskan tindakan yang dilakukan.	
09.45 wita	1. Mendemonstrasikan kembali teknik tepukan punggung ringan dan posisi semi fowler	DS :	- Ibu mengatakan akan melakukan saat anak batuk pada malam hari	 Metri
	2. Meminta ibu mempraktikkan ulang.	DO :	- Ibu mampu mempraktikkan teknik dengan benar.	
10.00 wita	1. Mengajukan pentingnya pemberian cairan cukup dan makanan bergizi selama sakit	DS :	- Ibu mengatakan anak mulai mau minum dan makan sedikit-sedikit	 Metri
	2. Mengajukan makan sedikit tetapi sering bila nafsu makan menurun	DO :	- Ibu tampak memami edukasi yang diberikan	




1	2	3	4	5
10.15 wita		1. Mengajarkan menjaga kebersihan lingkungan rumah, ventilasi, dan menghindari asap rokok/debu	DS : – Ibu mengatakan akan rutin membuka jendela rumah dan menjaga kebersihan kamar anak – Ibu tampak kooperatif	 Metri
10.30 wita		1. Memberikan kesempatan ibu bertanya mengenai perawatan anak ISPA di rumah 2. Menjawab pertanyaan ibu sesuai kebutuhan.	DS : – Ibu mengatakan sudah lebih tenang setelah mendapatkan penjelasan DO : – Ibu tampak kooperatif	 Metri
10.40 Wita		1. Mengevaluasi keseluruhan pemahaman ibu tentang tanda bahaya ISPA dan perawatan anak di rumah.	DS : – Ibu mengatakan sudah paham cara merawat anak dan mengetahui kapan harus membawa anak berobat. DO : – Ibu mampu menjelaskan kembali tanda bahaya ISPA, posisi semi fowler, dan cara membantu pengeluaran sekret.	 Metri

Implementasi Keperawatan Subjek 2 Asuhan Keperawatan Pada Anak ISPA Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Melalui *Family Airway Care Model* Di Puskesmas Kediri II Tahun 2026

Tgl/jam	No.D	Implementasi	Respon	Paraf
1	2	3	4	5
4 Maret 2026 09.00 wita	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan pemahaman ibu mengenai batuk pilek pada anak 2. Menanyakan tindakan yang biasa dilakukan di rumah saat anak batuk pilek. 	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu mengatakan menganggap batuk pilek adalah kondisi biasa dan akan sembuh sendiri <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu tampak kooperatif saat menjawab pertanyaan. 	 Metri
09.15 wita	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahwa batuk pilek dapat berkembang menjadi ISPA bila tidak dirawat dengan baik 2. Menjelaskan tanda bahaya yang perlu diwaspadai. 	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu mengatakan baru mengetahui bahwa batuk pilek dapat menjadi lebih berat bila tidak ditangani dengan benar <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu tampak memperhatikan penjelasan yang diberikan. 	 Metri
09.30 wita	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang posisi tidur anak saat batuk pilek 2. Menjelaskan posisi tidur semi fowler atau kepala lebih tinggi agar anak lebih nyaman bernapas. 	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu mengatakan belum mengetahui posisi tidur yang tepat saat anak batuk pilek <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu tampak mendengarkan penjelasan dengan baik. 	 Metri
09.45 wita		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendemonstrasikan posisi tidur semi fowler dengan bantal tambahan sesuai usia anak 	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu mengatakan mengerti dan akan 	 Metri

1	2	3	4	5
09.45 wita		2. Meminta ibu mempraktikkan kembali posisi tersebut.	mencoba saat anak tidur malam. DO : – Ibu mampu mempraktikkan posisi kepala lebih tinggi dengan arahan.	 Metri
10.00 wita	1	1. Mengidentifikasi kondisi lingkungan rumah terkait ventilasi dan paparan asap rokok. 2. Menjelaskan hubungan ventilasi buruk dan asap rokok dengan kekambuhan ISPA.	DS : – Ibu mengatakan di rumah masih ada anggota keluarga yang merokok DO : – Ventilasi rumah nampak kurang baik.	 Metri
10.15 wita		1. Menganjurkan membuka jendela pagi dan siang hari agar sirkulasi udara baik 2. Menganjurkan anggota keluarga tidak merokok di dalam rumah atau dekat anak.	DS : – Ibu mengatakan akan mencoba meminta keluarga merokok di luar rumah DO: – Ibu tampak memahami edukasi yang diberikan.	 Metri
10.30 wita		1. Mengevaluasi pemahaman ibu tentang batuk pilek, posisi tidur, ventilasi, dan bahaya asap rokok.	DS : – Ibu mengatakan mulai paham cara merawat anak di rumah. DO: – Ibu tampak kooperatif	 Metri
5 Maret 2026 08.00 wita		1. Menanyakan kondisi anak hari ini 2. Menanyakan frekuensi batuk terutama saat malam hari	DS : – Ibu mengatakan batuk anak masih ada tetapi sudah sedikit berkurang saat malam hari DO:	 Metri

1	2	3	4	5
			– Anak tampak lebih tenang dan tidak terlalu rewel.	
08.15 wita	1. Menanyakan kembali pemahaman ibu mengenai batuk pilek pada anak 2. Mengevaluasi tindakan ibu di rumah.	DS : – Ibu mengatakan sekarang mengetahui bahwa batuk pilek perlu dirawat dan dipantau agar tidak bertambah berat. DO : – Ibu mampu menjelaskan kembali informasi yang diberikan.		 Metri
08.30 wita	1. Menanyakan kembali posisi tidur yang digunakan ibu saat anak tidur malam 2. Memberikan penguatan tentang posisi semi fowler.	DS : – Ibu mengatakan tadi malam anak tidur dengan kepala lebih tinggi dan tampak lebih nyaman DO : – Ibu mampu mendemonstrasikan posisi tidur semi fowler dengan benar.		 Metri
08.40 wita	1. Menanyakan perubahan lingkungan rumah setelah edukasi. 2. Mengevaluasi ventilasi dan paparan asap rokok.	DS : – Ibu mengatakan jendela rumah sudah rutin dibuka dan keluarga diingatkan untuk tidak merokok dekat anak DO : – Ventilasi rumah tampak lebih baik dan ruangan terasa lebih segar.		 Metri

1	2	3	4	5
09.00 wita		1. Memberikan <i>reinforcement</i> positif atas keterlibatan keluarga	DS: – Ibu mengatakan akan terus menjaga kebersihan rumah dan menjauhkan	 Metri
		1. Mengingat pentingnya menjaga lingkungan bersih dan bebas asap rokok.	anak dari asap rokok DO : – Ibu tampak kooperatif.	 Metri
09.15 wita		1. Mengevaluasi keseluruhan pemahaman ibu tentang perawatan anak ISPA di rumah.	DS : – Ibu mengatakan sudah paham cara merawat anak, posisi tidur yang tepat, dan pentingnya lingkungan sehat DO : – Ibu mampu menjelaskan kembali seluruh edukasi dengan baik.	 Metri

Lampiran 11. Dokumentasi



Gambar 1.
Kunjungan rumah Ny.T
Tanggal 4 Maret 2026
Ny.T dan An.B



Gambar 2.
Kunjungan rumah Ny.T
Tanggal 5 maret 2026
Ny.T dan An.B



Gambar 3.
Kunjungan rumah Ny.R
Tanggal 4 maret 2026
Ny.R dan An.R



Gambar 4.
Kunjungan rumah Ny.R
Tanggal 5 maret 2026
Ny.R dan An.R

Lampiran 12. Hasil Turnitin



76 Rachma Yuliandini, Nurhamidah Nurhamidah. <1%
"HUBUNGAN STATUS GIZI, POLA ASUH DAN
PENGETAHUAN IBU TENTANG POLA ASUH
DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK USIA
PRA SEKOLAH DI TK NEGERI 02 KECAMATAN
SUNGGAI PAGU KAB. SOLOK SELATAN TAHUN
2017", JURNAL KESEHATAN PERINTIS
(Perintis's Health Journal), 2018
Publication

77 Tgk Adil Parisi, Tahara Dilla Santi, Riza
Septiani. "Risiko kualitas udara dalam rumah
terhadap kejadian ISPA berulang pada anak",
Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health
Sciences Journal, 2025
Publication

Adil Parisi
Ace Adil/kebut P4ppu

Tahara Dilla Santi
Riza Septiani
NIP 15 6879813 25016005

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

Lampiran 13. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

**Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Anak ISPA di Rumah
Melalui *Family Airway Care Model (FACM)***

A. Identitas

- Topik : Pendidikan Kesehatan Perawatan Anak ISPA di Rumah Melalui *Family Airway Care Model (FACM)*
- Sasaran : Ny. T (ibu An. B) dan Ny. R (ibu An. R)
- Tempat : Rumah pasien di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kediri II
- Hari/Tanggal : 4–5 Maret 2026
- Waktu : ± 30 menit
- Pelaksana : Mahasiswa Program Studi Profesi Ners

B. Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi pada anak dan dapat menyebabkan gangguan pernapasan apabila tidak ditangani dengan tepat. Hasil pengkajian pada An. B dan An. R menunjukkan bahwa keluarga masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai perawatan anak ISPA di rumah, seperti posisi tidur yang tepat saat batuk pilek, cara membersihkan sekret, tanda bahaya ISPA, serta upaya pencegahan kekambuhan. Selain itu, kondisi lingkungan rumah seperti ventilasi yang kurang baik dan paparan asap rokok juga dapat meningkatkan risiko kekambuhan ISPA pada anak. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan kesehatan berbasis *Family Airway Care Model (FACM)* untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam melakukan perawatan dan pencegahan kekambuhan ISPA secara mandiri di rumah.

C. Tujuan umum

Setelah diberikan pendidikan kesehatan, keluarga mampu memahami dan melakukan perawatan anak dengan ISPA di rumah melalui pendekatan *Family Airway Care Model (FACM)*.

D. Tujuan khusus

Setelah mengikuti pendidikan kesehatan, keluarga mampu:

1. Menjelaskan pengertian ISPA.
2. Menyebutkan tanda dan gejala ISPA pada anak.
3. Menyebutkan tanda bahaya ISPA pada anak.
4. Menjelaskan cara perawatan anak ISPA di rumah.
5. Mempraktikkan posisi semi-Fowler pada anak.
6. Menjelaskan cara membersihkan sekret anak.
7. Menjelaskan pentingnya pemberian cairan dan nutrisi yang cukup saat ISPA.
8. Menjelaskan cara pencegahan kekambuhan ISPA.
9. Menjelaskan pentingnya menjaga ventilasi rumah dan menghindari asap rokok.

E. Data singkat pasien

1. An.B

Data Subjektif :

- a) Ibu mengatakan menganggap batuk pilek merupakan kondisi biasa dan akan sembuh sendiri
- b) Ibu belum mengetahui posisi yang tepat saat anak batuk pilek

Data Objektif :

- a) Anak tampak batuk pilek disertai sekret.
- b) Ventilasi rumah tampak kurang baik.
- c) Anggota keluarga masih merokok di dalam rumah.
- d) Tidak ditemukan riwayat alergi makanan maupun obat

2. An. R

Data Subjektif :

- a) Ibu belum memahami tanda bahaya ISPA pada anak
- b) Ibu belum mengetahui cara membersihkan sekret hidung anak.

Data Objektif :

- a) Anak tampak batuk pilek disertai hidung tersumbat.
- b) Rumah tampak kurang memiliki ventilasi yang baik.
- c) Keluarga masih terpapar asap rokok dari anggota keluarga lain.
- d) idak ditemukan riwayat alergi makanan maupun obat

F. Materi penyuluhan

1. Pengertian ISPA
2. Tanda dan gejala ISPA
3. Tanda bahaya ISPA
4. Perawatan anak ISPA di rumah
5. Posisi semi-Fowler
6. Cara membersihkan sekret
7. Pemberian cairan dan nutrisi yang cukup
8. Pencegahan kekambuhan ISPA
9. Pengendalian lingkungan rumah

G. Metode

1. Pemaparan materi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Demonstrasi
5. Redemonstrasi

H. Media

1. Leaflet ISPA
2. SAP

I. Kegiatan penyuluhan

Tahap	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan peserta
Pembukaan	5 Menit	Memberikan salam, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan kegiatan	Menjawab salam dan mendengarkan
Penyampaian materi	15 menit	Menjelaskan pengertian ISPA, tanda gejala, tanda bahaya, perawatan di rumah, pengendalian lingkungan, dan pencegahan kekambuhan berbasis FACM	Mendengarkan dan bertanya
Demonstrasi	5 menit	Mendemonstrasikan posisi semi-Fowler dan cara membersihkan sekret anak	Memperhatikan dan mengikuti demonstrasi

Evaluasi	5 menit	Memberikan pertanyaan evaluasi dan meminta keluarga melakukan redemonstrasi	Menjawab pertanyaan dan melakukan redemonstrasi
----------	---------	---	---

J. Materi Penyuluhan

1. Pengertian ISPA

ISPA merupakan infeksi pada saluran pernapasan yang dapat menyerang saluran pernapasan atas maupun bawah dengan gejala seperti batuk, pilek, demam, dan sesak napas.

2. Tanda dan gejala ISPA

- a. Batuk
- b. Pilek
- c. Demam
- d. Nafsu makan menurun
- e. Anak rewel
- f. Sesak napas

3. Tanda bahaya ISPA

- a. Napas cepat
- b. Sesak napas
- c. Anak tampak lemas
- d. Tidak mau makan atau minum
- e. Demam tinggi
- f. Bibir kebiruan

4. Perawatan anak ISPA di rumah

- a. Memberikan istirahat cukup
- b. Memberikan cairan hangat yang cukup
- c. Memberikan makanan bergizi seimbang
- d. Membersihkan sekret hidung anak
- e. Mengatur posisi semi-Fowler

5. Pencegahan kekambuhan ISPA

- a. Membuka ventilasi rumah
- b. Menjaga kebersihan lingkungan rumah
- c. Menghindari asap rokok

d. Menerapkan etika batuk dan cuci tangan

K. Pertanyaan evaluasi

No	Pertanyaan evaluasi	Jawaban yang diharapkan
1	Apa yang dimaksud dengan ISPA?	ISPA adalah infeksi pada saluran pernapasan yang menyebabkan batuk, pilek, demam, dan sesak napas
2	Apa saja tanda dan gejala ISPA?	Batuk, pilek, demam, sesak napas
3	Apa tanda bahaya ISPA pada anak?	Sesak napas, napas cepat, demam tinggi, anak lemas
4	Bagaimana posisi yang tepat saat anak batuk pilek?	Posisi semi-Fowler (Posisi setengah duduk)
5	Bagaimana cara membersihkan sekret anak?	Membersihkan sekret menggunakan tisu atau kain bersih
6	Mengapa anak perlu diberikan cairan yang cukup saat ISPA?	Untuk membantu mengencerkan sekret dan mencegah dehidrasi
7	Mengapa ventilasi rumah perlu dijaga dengan baik?	Untuk menjaga sirkulasi udara dan mengurangi risiko kekambuhan ISPA
8	Apa dampak asap rokok terhadap anak dengan ISPA?	Memperberat gangguan pernapasan dan meningkatkan kekambuhan ISPA
9	Bagaimana cara mencegah kekambuhan ISPA?	Menjaga kebersihan lingkungan, membuka ventilasi, menghindari asap rokok, cuci tangan
10	Coba praktikkan posisi semi-Fowler (setengah duduk) pada anak	Keluarga mampu mempraktikkan posisi semi-Fowler (setengah duduk) dengan benar

L. Hasil evaluasi SAP

1. Hasil evaluasi Ny.T (Ibu An. B)

No	Pertanyaan evaluasi	Hasil evaluasi
1	Pengertian ISPA	Mampu menjelaskan kembali pengertian ISPA dengan benar
2	Tanda dan gejala ISPA	Mampu menyebutkan 4 tanda dan gejala ISPA
3	Tanda bahaya ISPA	Mampu menyebutkan sesak napas, demam tinggi, dan anak tampak lemas
4	Posisi semi-Fowler (setengah duduk)	Mampu menjelaskan dan mempraktikkan posisi semi-Fowler (setengah duduk)
5	Cara membersihkan sekret	Mampu menjelaskan cara membersihkan sekret menggunakan kain bersih
6	Pemberian cairan	Mampu menjelaskan pentingnya pemberian cairan hangat
7	Ventilasi rumah	Mampu menjelaskan pentingnya membuka ventilasi rumah
8	Dampak asap rokok	Mampu menjelaskan bahwa asap rokok dapat memperberat ISPA
9	Pencegahan kekambuhan	Mampu menyebutkan 3 cara pencegahan kekambuhan ISPA
10	Redemonstrasi	Mampu melakukan redemonstrasi posisi semi-Fowler (setengah duduk) dengan bantuan minimal

Kesimpulan evaluasi Ny.T

Ny. T mampu menjawab 8 dari 10 pertanyaan evaluasi dengan benar dan mampu melakukan redemonstrasi posisi semi-Fowler dengan baik. Pengetahuan keluarga mengenai perawatan anak ISPA dan pencegahan kekambuhan mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi berbasis FACM.

2. Hasil evaluasi Ny.R (Ibu An.R)

No	Pertanyaan evaluasi	Hasil evaluasi
1	Pengertian ISPA	Mampu menjelaskan pengertian ISPA secara sederhana
2	Tanda dan gejala ISPA	Mampu menyebutkan batuk, pilek, dan demam
3	Tanda bahaya ISPA	Mampu menyebutkan napas cepat dan anak tampak lemas
4	Posisi semi-Fowler (setengah duduk)	Mampu mempraktikkan posisi semi-Fowler (setengah duduk) dengan benar
5	Cara membersihkan sekret	Mampu menjelaskan cara membersihkan sekret hidung anak
6	Pemberian cairan	Mampu menjelaskan pentingnya cairan hangat saat anak batuk pilek
7	Ventilasi rumah	Mampu menjelaskan pentingnya ventilasi rumah
8	Dampak asap rokok	Mampu menjelaskan bahwa asap rokok dapat menyebabkan ISPA kambuh
9	Pencegahan kekambuhan	Mampu menyebutkan membuka ventilasi dan menghindari asap rokok
10	Redemonstrasi	Mampu melakukan redemonstrasi posisi semi-Fowler (setengah duduk) secara mandiri

Kesimpulan evaluasi Ny.R

Ny.R mampu menjawab 9 dari 10 pertanyaan evaluasi dengan benar dan mampu melakukan redemonstrasi posisi semi-Fowler secara mandiri. Pengetahuan keluarga mengenai perawatan ISPA di rumah mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi berbasis FACM

M. Evaluasi

1. Evaluasi struktur

- Keluarga hadir selama kegiatan penyuluhan berlangsung
- Media edukasi tersedia dan digunakan dengan baik.

2. Evaluasi proses

- Keluarga aktif bertanya selama kegiatan berlangsung.
- Keluarga mengikuti demonstrasi dan redemonstrasi dengan baik.

3. Evaluasi hasil

- Keluarga mampu menjelaskan kembali pengertian ISPA.
- Keluarga mampu menyebutkan tanda bahaya ISPA.
- Keluarga mampu mempraktikkan posisi semi-Fowler (setengah duduk)
- Keluarga memahami pencegahan kekambuhan ISPA di rumah.

Lampiran 14. Surat Pernyataan Repository

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Putu Metri Budi Lestari
NIM : P07120325072
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Banjar Dinas Munggal
Nomor HP/Email : 082147182251/ metrilestari234@gmail.com

Dengan ini menyerahkan KIAN berupa Tugas Akhir dengan Judul :

Asuhan Keperawatan Defisit Pengetahuan Dengan *Family Airway Care Model (FACM)* Pada Anak Yang Mengalami ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri II

1. Dan Menyetujui menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dala, pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan Pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 4 Juni 2026



Ni Luh Putu Metri Budi Lestari
NIM. P07120325072